

PELATIHAN PENERAPAN 汉语媒体 (HANYU MEITI) BAGI GURU-GURU BAHASA MANDARIN SE-MALANG RAYA

Lukluk UI Muyassaroh¹⁾, Aiga Ventivani¹⁾, Octi Rjeki Mardasari¹⁾,
Karina Fefi Laksana Sakti¹⁾

¹⁾Jurusan Sastra Jerman/ Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang,
Malang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Lukluk UI Muyassaroh
E-mail : lukluk.ul.fs@um.ac.id

Diterima 31 Oktober 2020, Direvisi 20 November 2020, Disetujui 20 November 2020

ABSTRAK

Penggunaan media dalam pengajaran bahasa Mandarin oleh guru-guru SMA di kota Malang sangat terbatas, terlebih lagi pada pembahasan materi yang sulit seperti pelafalan, intonasi dan ejaan; tata bahasa dan aksara Mandarin (*hanzi*). Dari hasil observasi ditemukan bahwa penerapan media pembelajaran dalam pengajaran bahasa mandarin dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukannya pemahaman guru dalam menerapkan media pembelajaran bahasa Mandarin di kelas. Kegiatan pelatihan ini bersama dengan mitra MGMP Bahasa Mandarin Se- Malang Raya dengan tujuan untuk membantu guru dalam mengajarkan bahasa Mandarin kepada siswa melalui 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*). 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*) adalah media pembelajaran yang memaparkan materi bahasa Mandarin dengan jelas dan lengkap, serta juga sebagai alat bantu guru bahasa Mandarin dalam proses belajar mengajar. Metode pelaksanaan terdiri dari pengarahannya dan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Adapun rincian kegiatan berupa (1) Memperkenalkan fungsi dan manfaat 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*) dalam pengajaran bahasa Mandarin; (2) Memperkenalkan langkah penggunaan 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*) ; (3) Mendemonstrasikan penggunaan 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*) (4) Guru mempratekkan secara langsung. Hasil dari kegiatan didapatkan bahwa terlihat sekali antusias para guru dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan, terbukti dari para guru mengajukan beberapa pertanyaan serta merespon pemateri selama kegiatan pelatihan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan bahasa Mandarin penting dilakukan untuk mengatasi kendala keterbatasan media pembelajaran bahasa Mandarin dan juga dapat menambah referensi media pembelajaran bahasa Mandarin bagi guru.

Kata kunci: bahasa mandarin; media pembelajaran; guru SMA; pelatihan.

ABSTRACT

The use of media in teaching Chinese by high school teachers in Malang is very limited, especially in discussing difficult materials such as pronunciation, intonation and spelling; grammar and Chinese characters (*hanzi*). From the observations it was found that the application of instructional media in teaching Chinese can increase student interest in learning so that it affects the level of student understanding of the material being taught. Therefore, it is necessary to have an understanding of teachers in implementing Chinese learning media in the classroom. This training activity together with Chinese MGMP partners throughout Malang Raya with the aim of assisting teachers in teaching Chinese to students through 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*). 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*) is a learning media that describes Chinese material clearly and completely, as well as a tool for Chinese teachers in the teaching and learning process. The implementation method consists of directing and implementing training activities. The details of the activities are (1) Introducing the functions and benefits of 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*) in teaching Chinese; (2) Introducing the usage steps of 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*) ; (3) Demonstrating the use of 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*) (4) Teacher practicing directly. The results of the activity showed that the teachers were very enthusiastic in participating in the training carried out, as evidenced by the teachers asking several questions and responding to the speakers during the training activities. So it can be concluded that Mandarin language training is important to do to overcome the constraints of the limitations of Mandarin learning media and can also add references to Mandarin learning media for teachers.

Keywords: chinese language; learning media; senior high school teacher; training.

PENDAHULUAN

Dalam mempelajari bahasa, penggunaan media sangat lah berperan penting, terutama dalam mempelajari bahasa internasional kedua di dunia yaitu bahasa Mandarin. Pentingnya media menurut (Miftah, 2013) fungsi media dalam kegiatan pembelajaran tidak lagi sekedar peraga bagi guru melainkan pembawa informasi/pesan pembelajaran yang dibutuhkan siswa. Dalam belajar mengajar bahasa Mandarin, seringkali para guru menemukan banyak kesulitan dalam penyampaian kepada siswa. (Subandi, 2014) menyatakan bahwa guru sebaiknya harus kreatif untuk mengembangkan materi pembelajaran yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan nyata, agar siswa lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru. Kurangnya media pembelajaran atau kurangnya pemanfaatan atau kurangnya pemahaman para guru terhadap media pembelajaran adalah salah satu penyebab utama dari kesulitan yang terjadi dalam mempelajari bahasa tersebut, sehingga membuat proses belajar mengajar kurang efisien dan efektif, kemudian kemauan siswa dalam memahami atau menerima pelajaranpun tidak terpenuhi dan mereka cenderung kurang aktif. Dilihat dari tingkat kesulitannya, bahasa Mandarin terlihat lebih sulit dari bahasa asing lainnya, karena bahasa Mandarin memiliki karakteristik yang cukup kuat dan perlu pendalaman dalam mempelajarinya. Penggunaan media adalah salah satu jalan keluar yang terbaik dalam memecahkan masalah tersebut, hal ini harus diusahakan agar senantiasa melibatkan partisipasi aktif siswa. Di dalam pemilihan media, guru harus menentukan media yang sesuai dengan keempat aspek berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Pernyataan tersebut menekankan peranan media sangatlah penting dalam pengajaran bahasa asing. Dengan perkembangan yang cepat dari reformasi kurikulum pendidikan internasional, penggunaan media pengajaran yang dioptimalkan juga mendapat perhatian yang lebih dan lebih (Miftah, 2013) Media pembelajaran adalah elemen yang sangat diperlukan dalam pengajaran dan juga sebagai jembatan antara guru dan siswa. Pilihan media pengajaran itu baik atau buruk dan secara langsung mempengaruhi efek pengajaran. Optimalisasi media pengajaran yang rasional dapat secara efektif meningkatkan efek pengajaran dan mencapai tujuan pengajaran (Ikananda, 2017)

Berdasarkan temuan penulis, media dalam pengajaran bahasa Mandarin yang dimiliki guru-guru SMA di kota Malang sangat terbatas terlebih lagi pada pembahasan materi yang sulit seperti pelafalan, intonasi dan ejaan; tata bahasa dan aksara Mandarin (Hanzi). hanzi menurut (Charisty & Wijaya, 2016) mempunyai bentuk dan struktur yang berbeda dengan huruf abjad. meskipun jumlah hanzi sangat banyak, tetapi jumlah komponen atau bagian dari aksaranya terbatas. Dari temuan tersebut perlu dilakukan langkah yang signifikan dengan tujuan para guru nantinya akan mempunyai media yang efektif untuk pembelajaran materi yang sulit sehingga perlu digunakannya media 汉语媒体 (Hanyu Meiti) untuk menjawab permasalahan tersebut. 汉语媒体 (Hanyu Meiti) adalah media pembelajaran yang memaparkan materi bahasa Mandarin dengan jelas dan lengkap, serta juga sebagai alat bantu guru bahasa Mandarin dalam proses belajar mengajar.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka diusulkan untuk diadakannya pelatihan penerapan 汉语媒体 (Hanyu Meiti) kepada guru-guru bahasa Mandarin se-Malang Raya. pelatihan ini bertujuan untuk mengatasi kendala media pembelajaran bahasa Mandarin yang sangat terbatas dan menambah referensi media pembelajaran bahasa Mandarin. Selain itu diharapkan guru sebagai pendidik menjadi lebih percaya diri dan mampu menggali potensi untuk peningkatan mutu pendidikan. Para guru mampu mengembangkan kreativitas dalam hal perkembangan teknologi yang ada pada saat ini. Pelatihan ini diharapkan juga mampu memberikan manfaat terbentuknya forum pembelajaran guru yang akan memfasilitasi kegiatan peningkatan kompetensi dan kreatifitas guru. Media pembelajaran yang dikenalkan pada pelatihan ini terdiri dari dua media autoplay yakni 汉字笔画循序 [Hànzi bǐhuà xúnxù] 'urutan guratan Hanzi' dan 家庭 [Jiāting] 'keluarga'. Alasan memilih materi 汉字笔画循序 [Hànzi bǐhuà xúnxù] 'urutan guratan Hanzi' dan 家庭 [Jiāting] 'keluarga' adalah karena kedua materi tersebut dirasa sulit oleh pembelajar bahasa Mandarin. (Yunping & Cheng, n.d.) menjelaskan bahwa pengajaran urutan guratan Hanzi atau aksara Tionghoa telah menjadi masalah besar dalam pembelajaran Hanzi. Selain itu, (Huimin, 2015) berpendapat bahwa pengajaran urutan guratan Hanzi adalah salah satu tugas penting dalam pengajaran bahasa Mandarin.

Menurut (Xuan Xuan, 2012) sistem istilah keluarga dalam bahasa Mandarin sangat rumit. Sejalan dengan (Xuan Xuan, 2012), (Wei Wei, 2017) juga mengungkapkan bahwa istilah

sebutan untuk keluarga dalam bahasa Mandarin serumit jaringan internet.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu metode pembimbingan. Total ada 12 orang guru yang telah mengikuti kegiatan pelatihan melalui aplikasi Zoom. Menurut (Haqien & Rahman, 2020) Zoom Meeting sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Guru-guru bahasa Mandarin se-Malang Raya dibimbing untuk menerapkan 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*) dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Media yang dikenalkan kepada guru diprioritaskan media yang berbasis IT sehingga media dapat menunjang pembelajaran dan dapat digunakan di masa pembelajaran *online*. Media pembelajaran yang dikenalkan pada pelatihan ini terdiri dari dua media autoplay yakni 汉字笔画循序 [*Hànzì bǐhuà xúnxù*] dan 家庭 [*Jiāting*]. Media ini memiliki materi yang sangat interaktif sesuai dengan keterampilan yang sesuai dengan siswa SMA.

Pengarahan

Pada tahap awal, guru-guru diberikan pengarahan tentang fungsi dan manfaat 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*) dalam pengajaran bahasa Mandarin.

(a) Memperkenalkan langkah penggunaan media. Sebelum menginjak ke tahapan demonstrasi penggunaan media, guru akan diberikan penjelasan secara detail mengenai langkah-langkah dalam menggunakan 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*). Langkah-langkah tersebut terstruktur mulai dari langkah awal apa yang harus dilakukan guru terhadap media hingga pada tahapan terakhir yakni langkah menggunakan 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*).

(b) Mendemonstrasikan penggunaan media. Pada tahap ini pemateri menjelaskan mengenai penggunaan media secara langsung kepada guru-guru bahasa Mandarin. Guru-guru diwajibkan memperhatikan demonstrasi penggunaan 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*) untuk dapat memahami langkah-langkah yang telah dijelaskan, sehingga nantinya guru-guru dapat memahami langkah selanjutnya.

Pelaksanaan Praktek Penggunaan Media

Setelah materi mengenai 汉语媒体 (*Hanyu Meiti*) dijelaskan dan guru memahami langkah

penggunaan media, guru-guru diperkenankan untuk mencoba mempraktekkan pengetahuan yang telah didapatkan secara mandiri. Saat praktik para guru didampingi oleh panitia dan pemateri, guna apabila terkendala bisa segera diatasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut.

Perencanaan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan media yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

(a) Mengkomunikasikan kepada guru bahasa Mandarin di sekolah-sekolah yang menjadi mitra pelatihan media pembelajaran bahasa Mandarin 汉语媒体 [*Hànyǔ méiti*]. Pada tahap ini, tim peneliti menghubungi guru bahasa Mandarin se-kota Malang melalui ketua MGMP Bahasa Mandarin kota Malang. Tim pengabdian dan ketua MGMP Bahasa Mandarin Kota Malang melakukan koordinasi untuk membahas kelanjutan kegiatan pengabdian.

(b) Tahap selanjutnya yaitu sosialisasi kegiatan pelatihan media pembelajaran Bahasa Mandarin 汉语媒体 [*Hànyǔ méiti*] kepada guru-guru bahasa Mandarin se-kota Malang. Sosialisasi dilaksanakan secara daring menggunakan media *zoom seperti tertera pada gambar 1 dan 2*. Setelah dilakukan sosialisasi, tim menyebarkan angket kepada guru-guru Bahasa Mandarin se-kota Malang untuk menjangkau informasi ketersediaan guru-guru Bahasa Mandarin se-kota Malang mengikuti pelatihan media pembelajaran Bahasa Mandarin 汉语媒体 [*Hànyǔ méiti*] serta permasalahan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran khususnya pada masa pandemi saat ini.

(c) Berdasarkan hasil analisis masalah yang telah dilakukan tim sebelumnya dan tambahan informasi dari angket yang telah diisi oleh guru-guru Bahasa Mandarin se-kota Malang, tim menentukan media pembelajaran bahasa Mandarin yang paling sesuai dan menjadi solusi bagi permasalahan guru-guru bahasa Mandarin se-kota Malang. Pelatihan yang diberikan berupa pengenalan serta cara mengimplementasikan media interaktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Mandarin.

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa implementasi program yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi *Zoom* pada tanggal 31 Agustus 2020. Kegiatan-kegiatan

yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut.

- (a) Memberikan pengenalan media pembelajaran bahasa Mandarin 汉语媒体 [Hànyǔ méiti] kepada guru-guru oleh narasumber dengan durasi waktu lima belas menit oleh masing-masing narasumber. Media yang dikenalkan adalah media digital berbasis autoplay 汉字笔画循序 [Hànzi bǐhuà xúnxù] dan 家庭 [Jiāting]. Pada tahap ini kegiatan narasumber memberikan bimbingan dan pelatihan terkait dengan cara penggunaan media digital berbasis autoplay 汉字笔画循序 [Hànzi bǐhuà xúnxù] dan 家庭 [Jiāting] kepada guru-guru bahasa Mandarin se-kota Malang.
- (b) Tahap pengimplementasian media. Pada tahap ini guru-guru Bahasa Mandarin se-kota Malang mengunduh media digital berbasis autoplay 汉字笔画循序 [Hànzi bǐhuà xúnxù] dan 家庭 [Jiāting] melalui link yang telah disediakan dan mengimplementasikan media tersebut dibimbing oleh narasumber selama 45 menit.
- (c) Sesi tanya jawab. Pada tahap ini peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan media digital berbasis autoplay 汉字笔画循序 [Hànzi bǐhuà xúnxù] dan 家庭 [Jiāting] serta berbagi pengalaman tentang kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran Bahasa Mandarin di sekolah.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pelatihan secara daring 1



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pelatihan secara daring 2

Pembahasan Hasil Pelatihan

Berdasarkan hasil obseravsi yang telah penulis

lakukan selama kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan didapatkanlah informasi sebagai berikut:

- (a) Meningkatnya pemahaman guru terhadap penggunaan media Pembelajaran Bahasa Mandarin.
- (b) Guru bahasa Mandarin SMA Se-Malang Raya mendapatkan referensi berbagai macam media pembelajaran yang sesuai dengan kriteria KD.
- (c) Terjalannya hubungan komunikasi yang lebih baik antara Prodi pendidikan bahasa Mandarin UM dengan pihak guru MGMP bahasa Mandarin Malang.
- (d) Informasi mengenai kondisi kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan bahasa Mandarin lebih banyak, sehingga penulis dapat mempersiapkan materi yang sekiranya akan dilakukan untuk pelatihan selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas didapatkanlah kesimpulan bahwa pelatihan bahasa Mandarin penting dilakukannya mengatasi kendala media pembelajaran bahasa Mandarin yang sangat terbatas dan menambah refrensi media belajar bahasa Mandarin. Dari hasil pelatihan yang didapatkan terlihat sekali antusias para guru dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, terbukti para guru mengajukan beberapa pertanyaan serta merespon pemateri. Melalui pelatihan yang singkat ini diharapkan terjadinya jalinan komunikasi yang lebih baik, sehingga nantinya terdapat pelatihan lanjutan tidak hanya pada bidang media namun yang lainnya juga. Hal tersebut guna membantu mengatasi kendala yang dihadapi dalam melakukan pembelajaran Mandarin. Terbukti bahwa selama dilakukannya pelatihan banyak adanya informasi yang didapatkan. Selanjutnya, agar pemahaman tentang penerapan media pembelajaran tersebut dapat dikembangkan dan diterapkan, peserta pelatihan diharapkan juga harus terus berlatih meningkatkan keterampilan penggunaan media tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

This research was funded by Hibah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)/Non-Tax Revenue Grant Faculty of Letters Universitas Negeri Malang. We thank the research assistant for their outstanding efforts in helping this project in data collecting and data transcription. Also, we thank the families, students, school staff, and colleagues for their participation and support in helping and assisting with this study.

DAFTAR RUJUKAN

- Charisty, T. E., & Wijaya, L. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Ketidak-tertarikan Mahasiswa Etnis Tionghoa Universitas Kristen Petra Surabaya Dalam Mempelajari Bahasa Tionghoa. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 4(1), 8–19.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. 5(1), 6. SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Jurnal. <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Huimin, M. (2015). 谈谈汉字笔顺教学的几个问题. <http://www.doc88.com/p-6701228519939.html>
- Ikananda, S. S. P. (2017). Pengembangan media kartu kata domino untuk pembelajaran gramatika bahasa Mandarin kelas XI SMA Taman Harapan Malang / Sonya Surya Puspita Ikananda [Diploma, Universitas Negeri Malang]. <http://repository.um.ac.id/12409/>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan*, 1(2).
- Subandi, S. (2014). Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Bahasa Jepang Melalui Pendekatan Lesson Study Dengan Menggunakan Materi Ajar Apresiasi. *Paramasastra*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.26740/parama.v1n1.p%p>
- Wei Wei, Y. (2017). 英汉亲属称谓词对比研究以及对外汉语教学-易威伟-中文学术期刊【掌桥科研】. https://www.zhangqiaokeyan.com/academic-journal-cn_contemporary-educational-practice-teaching-research-electronics_thesis/0201228225267.html
- Xuan Xuan, Y. (2012). 汉英亲属称谓词对比分析及其对外汉语教学—百度学术. https://xueshu.baidu.com/usercenter/paper/show?paperid=23bc0a292ccb9b14b035cebeb033541b&site=xueshu_se.
- Yunping, Q., & Cheng, H. (n.d.). *Urutan Guratan Hanzi 汉语笔顺学艺*. vol 6.1.1(2011), <https://wenku.baidu.com/view/32cb9903bb68a98271fefa44.html>.